

PENERAPAN BABYMESSAGE SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DAN OPTIMALISASI TUMBUH KEMBANG

Mochammad Nawfal Azif a.i¹, Alinda Nur Ramadhani²

azifnawfal@gmail.com

Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

INTISARI

Latar Belakang; Stunting merupakan masalah kesehatan yang serius di Indonesia dan berdampak jangka panjang terhadap kualitas sumber daya manusia. Kondisi ini disebabkan oleh kekurangan gizi kronis, terutama pada 1.000 hari pertama kehidupan. Salah satu pendekatan fisioterapi yang berpotensi mencegah stunting dan mendukung tumbuh kembang anak adalah baby massage atau pijat bayi, karena dapat merangsang sistem saraf, memperbaiki pencernaan, meningkatkan nafsu makan, serta mendukung perkembangan motorik dan sensorik. **Metode:** Penelitian ini merupakan proyek komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) berbasis video edukatif yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai penerapan teknik baby massage. Tahapan pembuatan video meliputi pra-produksi (perencanaan dan penulisan naskah), produksi (pengambilan gambar), dan pasca-produksi (editing dan evaluasi). Uji coba dilakukan terhadap tiga responden (orang tua dan kader kesehatan) untuk menilai konten dan desain video. **Hasil;** Video berdurasi 6 menit 38 detik berhasil diproduksi dan memperoleh tanggapan positif dari ketiga responden. Seluruh responden menyatakan bahwa konten mudah dipahami, dan desain visual secara umum menarik, meskipun terdapat saran perbaikan pada aspek pencahayaan. Video memuat penjelasan mengenai konsep stunting, manfaat baby massage, teknik pelaksanaan, waktu optimal, serta kontraindikasi pelaksanaan pijat bayi. **Kesimpulan;** Penerapan media edukatif berupa video tentang baby massage efektif digunakan sebagai sarana promosi kesehatan untuk pencegahan stunting dan optimalisasi tumbuh kembang anak. Media ini dapat dijadikan alat bantu edukasi bagi orang tua dan kader kesehatan dalam memahami serta menerapkan intervensi sederhana yang bermanfaat untuk mendukung tumbuh kembang anak.

Kata Kunci : *stunting, baby massage, tumbuh kembang, edukasi kesehatan, fisioterapi*